

Bagian 1

Cerita di Balik Dunia Indian Amerika

Tidak banyak yang diketahui tentang cerita suku Indian, yang dianggap sebagai bangsa asli Amerika ini. Cerita-cerita tentang Indian sebenarnya cukup banyak. Bahkan, cerita tentang beberapa suku Indian terkenal di Amerika pun sudah banyak difilmkan.

Akan tetapi, ketika aku berada di sana, *traveling* dengan mobil bersama keluarga, dari Dallas Texas, menuju Los Angeles, lalu ke San Diego sampai San Francisco. Masuk ke Nevada sampai Las Vegas, akhirnya kembali ke Dallas Texas melalui Palm Spring, membuatku banyak berpikir tentang suku Indian Navajo, yang memang menduduki daerah barat Amerika ini.

Lalu, berjalan semakin ke barat, masuk ke “Route 66”, pun merupakan cikal bakal jalan besar ujung barat Amerika. Juga ketika masuk ke Pegunungan Rocky Mountain, sampai akhirnya ke sebuah kawah meteorit, tentu menjadi kenangan tersendiri.



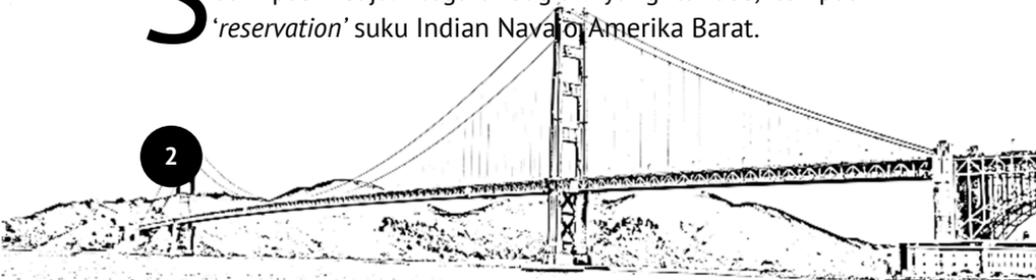
BAB 1

Suku Indian 'Navajo' : Cerita di Balik Negeri Impian



Dokumen pribadi

Sejauh mata memandang, hanya padang rumput dan pasir saja. Negara bagian yang tandus, tempat 'reservation' suku Indian Navajo Amerika Barat.



Amerika

Sebuah negara besar adikuasa, sebuah negeri impian, impian semua orang untuk pergi ke sana, tinggal di sana bahkan bekerja di sana. Itulah yang aku tahu dan aku rasakan, ketika banyak sekali teman-temanku benar-benar mengobrol denganku sejak lama bahwa mereka sungguh ingin ke sana.

Sejak kecil, aku memang punya banyak mimpi, salah satunya adalah keliling dunia. Dan sampai sekarang, aku sudah berkeliling ke lebih dari 30 negara di dunia, termasuk Amerika. Apalagi, ketika adikku mengambil S-2 di Amerika sejak 1994, sampai sekarang dia menjadi warga di sana dan memiliki hidup dan fasilitas bagus di sana dan yang membuat kami sering bertandang ke Amerika, terutama saat berkumpul keluarga besar merayakan Natal dan Tahun Baru, sejak adikku ada.

Seperti Natal 2016 sampai minggu kedua Januari 2017 lalu, kami selama satu bulan berwisata bersama di West Coast, berkeliling dengan mobil dari Dallas (adikku tinggal di sebuah suburb Irving Dallas) menuju Los Angeles, berkeliling ke San Diego sampai San Francisco. Melihat lingkungan nonwisata Amerika, membuatku berpikir untuk menuliskan banyak hal tentang kehidupan Amerika, yang bukan dari wisatanya.

Ketika aku sudah belasan kali ke Amerika sejak pertama ke sana tahun 1982, dan sudah berkeliling dari West Coast (Pantai Barat) sampai East Coast (Pantai Timur) Amerika, walau tidak pernah bosan masuk ke dunia wisata Amerika, ternyata masih banyak sekali detail-detail menarik tentang Amerika yang bisa aku bagikan lewat artikel dan tulisan-tulisanku. Dan saatnya lah, aku akan membagikan cerita-cerita menarik



tentang Amerika, tanpa melulu bicara tentang wisata yang memang sudah terkenal di dunia.

Bicara tentang sebuah negara besar, atau semua negara, di tiap negara pasti mempunyai penduduk asli yang mana penduduk asli di semua negara itu mempunyai tata budaya serta kehidupan yang unik sesuai dengan alamnya. Seperti Indonesia, bahkan mempunyai ratusan penduduk asli Indonesia dengan ragam budaya sampai bahasa dan dialeknya yang sangat beragam.

Begitu juga negara sebesar Amerika, di mana penduduk aslinya ternyata bukan hanya Indian saja (Indian pun yang aku baca, mempunyai puluhan suku bangsa), tetapi ada orang-orang keturunan penduduk pribumi yang berasal dari pra-Colombus, yang terdiri atas berbagai suku yang berbeda, kelompok etnis, yang mana kesemuanya ini ternyata tetap bertahan di sebagian negara-negara bagian yang berdaulat.

Aku sendiri, tidak akan banyak bicara tentang suku bangsa pribudi Amerika, selain Indian. Karena, ketika adikku pertama kali bekerja setelah lulus S-2nya di sana, salah satu tugas pertamanya adalah meneliti kehidupan suku Indian, dan bagaimana Amerika bisa membuat kehidupan suku Indian di sana, ke arah yang lebih baik, salah satunya dengan meningkatkan ekonomi keluarga-keluarga mereka.

Perjalanan kami selama wisata di West Coast dari Dallas, melewati empat negara bagian Amerika (Texas, New Mexico, Arizona, Nevada) sebelum California, di mana keempat negara bagian ini memang merupakan daerah tempat tinggal salah



satu suku Indian yang disebut Navajo.

Navajo adalah orang asli pribumi Amerika Barat, yang mana setelah suku Cherokee, suku Navajo merupakan suku yang terbesar kedua, yang diakui Amerika Serikat. **“Navajo Nation”**, merupakan sebuah badan pemerintah Amerika, yang independen, mengelola kehidupan suku Navajo, termasuk lebih dari 27.000 mil persegi tanah di negara bagian Arizona, Utah, dan New Mexico.



Worldmap.com dan NavajoBusiness.com

Dari Texas, New Mexico, Arizona, Nevada, dan California, dari Dallas sampai Los Angeles merupakan tempat tinggal dan ‘*reservation*’ Indian Navajo “Navajo Nation”.

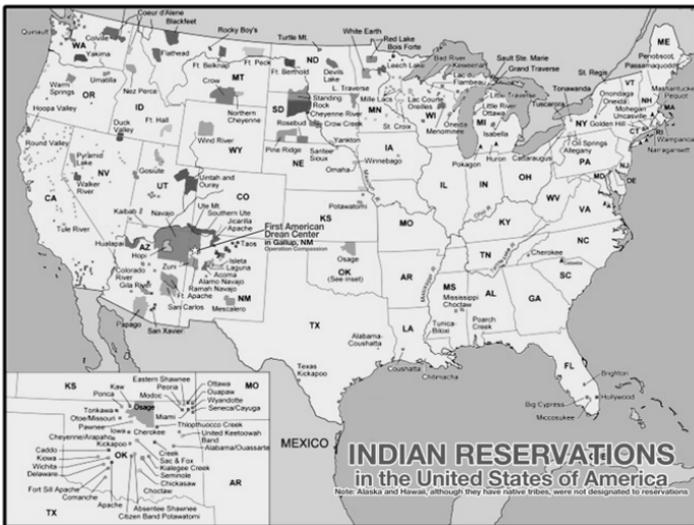
Dan negara bagian terbesar tempat tinggal populasi suku Navajo adalah Arizona dan New Mexico, di mana kami melewatinya, dari ujung timur ke barat atau sebaliknya ketika kami kembali ke Dallas. Suku Navajo sendiri tetap ada di hampir semua negara bagian Amerika, walau Navajo memang berasal dari Amerika Barat.

Bicara tentang **“Navajo Nation”**, adikku banyak bercerita tentang ini.



Sangat menarik, untukku. Mereka di bawah naungan pemerintah Amerika, tetapi mereka berdiri sendiri. Mungkin seperti Keraton Yogyakarta atau Keraton Solo, di mana mereka mempunyai aturan-aturan sendiri yang harus dipatuhi oleh penduduk Yogyakarta dan penduduk Solo, selain peraturan-peraturan dari Pemerintah Indonesia.

“Navajo Nation” ini mempunyai tata aturan sendiri, polisi sendiri, perekonomian sendiri, bahkan dalam kehidupan Amerika modern sekarang ini, justru suku-suku Indian termasuk Navajo, semakin terhimpit dan kehidupan mereka semakin sulit.



operationCompassion.com

Daerah-daerah 'reservation' suku-suku Indian, sebagian besar memang berada di daerah Amerika Barat, terutama di barat selatan.



Cerita adikku berlanjut ketika dia sempat bekerja untuk kehidupan Indian, termasuk suku Navajo. Adikku diminta mendesain konsep perumahan suku Indian dengan fasilitas-fasilitas modern Amerika karena tidak sedikit suku Indian Amerika ini masih mendiami rumah-rumah adat mereka berbentuk *'tepee'* (atau tenda), sebuah rumah berbentuk kerucut, yang terbuat dari kulit bison, buruan mereka untuk makanannya, di deretan pegunungan Rocky Mountain, sepanjang dari California, Nevada, sampai Utah.

Ketika kami bermobil dari Dallas sampai California kemarin, sayangnya kami sama sekali tidak bertemu dengan suku Navajo asli. Ya ... harusnya kami memasuki jalanan-jalanan lingkungan untuk bertemu dengan mereka. Kami hanya bermobil lewat *free-way* untuk cepat sampai, karena waktunya sangat terbatas. Namun, selama perjalanan ini, khususnya di daerah New Mexico dan Arizona, di sepanjang jalan, banyak suku Navajo menawarkan kerajinan-kerajinan tangan mereka untuk wisatawan yang datang ke sana.



Dokumentasi pribadi

Ada tembikar, kerajinan kulit, kain-kain tenun khas Indian, mantel, dan sebagainya. Harganya cukup bersahabat bagi kami. Tetapi sayangnya, seperti halnya “Navajo Nation” belum memfasilitasi konsep wisata ini, yang sebenarnya mampu

menunjang perekonomian mereka. Atau, pemerintah pusat Amerika memang sudah memberikan 'mandat' langsung untuk ini?

Entahlah, aku tidak tahu sedalam itu.



Di beberapa titik di sepanjang perjalanan kami ini, mereka menawarkan banyak sekali kerajinan suku Indian, terutama Navajo, untuk meningkatkan perekonomian mereka. Sayangnya, justru 'wisata Indian' seperti ini, tidak terekspose dan tenggelam di pariwisata modern negeri impian dunia ini.

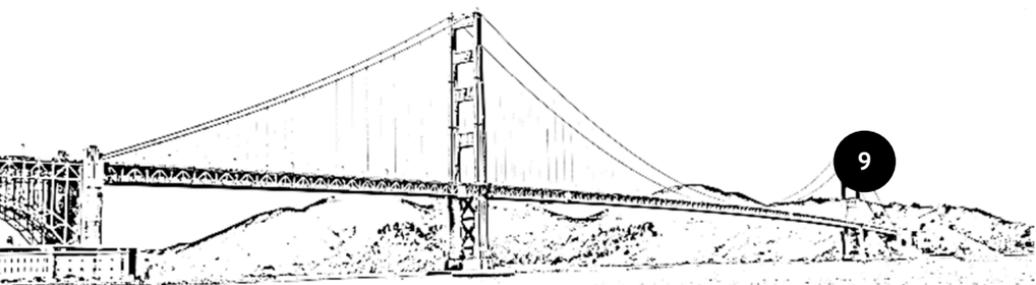
Semakin menarik, ketika aku selalu masuk ke minimarket di pompa bensin (sekalian pipis, hi-hi-hi), untuk mencari souvenir tentang mereka atau kartu pos tentang mereka. Dengan hasil karya seperti itu, menurutku tidak kalah dengan desain dan karya masyarakat Amerika modern.

Beberapa tembikar, kain-kain, atau kerajinan kulit untuk tas atau dompet, mempunyai ciri khas yang unik dan menarik, yang tidak dipunyai oleh suku negara yang lain.



Seperti suku-suku di Indoneia, bahkan budaya tenun kain di masing-masing provinsi pun sangat berbeda, apalagi dari Sumatera di bagian barat Indonesia atau dari NTT dan Papua di bagian timur Indonesia.

Dan ternyata, aku semakin terobsesi untuk sedikit meneliti certa dan mencari informasi-informasi tentang kehidupan suku Indian ini, untuk kutuliskan sesuai dengan yang aku tahu, referensiku atau yang aku lihat dan kuyakini.



BAB 

**'Dunia Terasing'
Suku Navajo di Negara Super Modern**



Dokumen pribadi

Daerah tempat tinggal Navajo, yang tenar karena film-film cowboy produksi Hollywood, tetapi tidak menyisakan kemodernannya.